

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fertilisasi ovum dan spermatozoa dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi yang diklasifikasikan dalam tiga trimester yaitu trimester I (konsepsi sampai usia kandungan tiga bulan), trimester II (usia kandungan empat sampai enam bulan) dan trimester III (usia kandungan tujuh sampai sembilan bulan). Ibu hamil pertama kali (primigravida) mengalami perubahan baik fisik maupun psikis, masalah psikologis yang dialami antara lain kecemasan, 52,5% ibu mengalami kecemasan pada Trimester III kehamilan dan 66,2% di antaranya adalah ibu primigravida¹.

Kecemasan merupakan suatu perasaan khawatir berlebihan dan objeknya tidak jelas, menimbulkan gejala emosional, kognitif, tingkah laku dan fisik yang juga merupakan respons seseorang terhadap stimuli internal maupun eksternal. Kehamilan pada primigravida dapat menyebabkan kecemasan karena ibu belum pernah memiliki pengalaman bersalin sebelumnya. Pada ibu hamil trimester III terjadi perubahan psikologi yang lebih kompleks karena kehamilan yang semakin membesar².

Beberapa negara berkembang di dunia berisiko tinggi terjadinya gangguan psikologis pada ibu hamil = 15,6% dan ibu paska persalinan = 19,8%, di antaranya Ethiopia, Nigeria, Senegal, Afrika Selatan, Uganda, dan Zimbabwe sebanyak 19%, dan Afrika Selatan 41% (WHO, 2008 dalam Hasim, 2018). Sebanyak 81% wanita di *United Kingdom* pernah mengalami gangguan

psikologis saat kehamilan. Sedangkan, di Perancis sebanyak 7,9% ibu primigravida mengalami kecemasan selama hamil, 11,8% mengalami depresi selama hamil, dan 13,2% mengalami kecemasan dan depresi.³ Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai sebanyak 107.000.000 (28,7%) di antaranya kecemasan terjadi pada ibu hamil menjelang proses persalinan. Penelitian yang dilakukan pada ibu primigravida 22,5% mengalami cemas ringan, 30% mengalami cemas sedang, 27,5% cemas berat, dan 20% mengalami cemas yang sangat berat⁴.

Di masa pandemi *Covid-19* ibu hamil merasa semakin cemas. Kecemasan ini didasari oleh bagaimana penyebaran virus ini, yaitu melalui droplet pada saat bersin batuk dan berbicara. Droplet dapat menempel pada benda dan permukaan seperti meja, gagang pintu dll. Seseorang dapat terinfeksi virus ini apabila menyentuh benda atau permukaan benda tersebut yang kemudian menyentuh mata, hidung, dan mulut tanpa mencuci tangan³.

Salah satu peran masyarakat yang dapat dilakukan dalam upaya peningkatan kesehatan adalah penyelenggaraan kelas ibu hamil. Pelaksanaan kelas ibu hamil di DIY telah mencapai 100% dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Diharapkan pada tahun selanjutnya persentase tersebut tetap konsisten karena manfaat yang sangat banyak dari kegiatan tersebut. Pada pelaksanaan kelas ibu hamil dilakukan diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak (KIA). Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu Buku KIA, *Flip*

chart (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, dan Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil.⁵

Jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di DIY pada tahun 2019 di Kabupaten Bantul sebesar 82,26%, Kabupaten Kulon Progo 76,44%, Kota Yogyakarta 43,82%, Kabupaten Gunungkidul 41,01% dan di Kabupaten Sleman 31,47%. Dari data tersebut dapat dilihat di Kabupaten Sleman jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil terendah di antara kabupaten dan kota di DIY. Cakupan pelaksanaan kelas ibu hamil di Kabupaten Sleman pada tahun 2021 di Puskesmas Moyudan sebanyak 52,63%, Puskesmas Ngemplak I sebanyak 42,15%, Puskesmas Pakem Sebanyak 21,91% dan Puskesmas Cangkringan sebanyak 13,29%. Berdasarkan data tersebut Puskesmas Cangkringan mempunyai cakupan terendah dibanding puskesmas lain di Kabupaten Sleman⁶. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Cangkringan, pada tahun 2019 sebelum pandemi *Covid 19*, terdapat ibu hamil dengan tingkat kecemasan sejumlah 7 orang dan kelas ibu hamil masih diadakan secara luring (luar jaringan). Pada tahun 2020 terdapat peningkatan kecemasan pada ibu hamil sejumlah 57 orang dan kelas hamil dilakukan secara luring. Pada tahun 2021 dari bulan Januari sampai dengan September terdapat 70 ibu hamil yang mengalami kecemasan dan pelaksanaan kelas ibu hamil terhenti mulai bulan Februari karena adanya pandemi *Covid 19*.

Pada era pandemi *Covid 19* Tahun 2021 kelas ibu hamil ini akan didesain dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) karena pelaksanaan kelas hamil di Puskesmas Cangkringan mulai terhambat bahkan tidak berjalan

sejak bulan Februari 2021. Diharapkan dengan adanya pembelajaran daring pada kelas ibu hamil ini ibu hamil tetap mendapatkan pemahaman, perubahan sikap, dan perilaku ibu hamil sehingga ibu hamil dapat menjalani kehamilannya dengan tenang dan nyaman terhindar dari penyakit fisik dan jiwa serta persalinannya dapat berlangsung dengan normal yang pada akhirnya berkontribusi terhadap penurunan angka kematian ibu.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai latar belakang diatas dapat di lihat di Kabupaten Sleman jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil terendah di antara kabupaten dan kota di DIY. Cakupan pelaksanaan kelas ibu hamil di Kabupaten Sleman pada tahun 2021 di Puskesmas Moyudan sebanyak 52,63%, Puskesmas Ngemplak I sebanyak 42,15%, Puskesmas Pakem sebanyak 21,91% dan Puskesmas Cangkringan sebanyak 13,29%. Berdasarkan data tersebut Puskesmas Cangkringan mempunyai cakupan terendah dibanding puskesmas lain di Kabupaten Sleman⁶. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Cangkringan pada tahun 2019, sebelum pandemi *Covid-19*, terdapat ibu hamil dengan tingkat kecemasan sejumlah 7 orang dan kelas ibu hamil masih diadakan secara luring. Pada tahun 2020 terdapat peningkatan kecemasan pada ibu hamil sejumlah 57 orang dan kelas hamil dilakukan secara luring (luar jaringan). Pada tahun 2021 dari bulan Januari sampai dengan September terdapat 70 ibu hamil yang mengalami kecemasan dan pelaksanaan kelas ibu hamil terhenti mulai bulan Februari karena adanya pandemi *Covid-19*.

Adanya pembelajaran daring pada kelas ibu hamil ini dapat mendukung kebijakan *social distancing* (*physical distancing*) melalui penyampaian materi penyuluhan dan pendidikan kesehatan kepada setiap ibu hamil dalam kelompok yang dibentuk karena ibu hamil tidak harus dikumpulkan dalam satu ruang sebagaimana model kelas ibu hamil konvensional. Pada era pandemi *Covid-19* ini di Puskesmas Cangkringan terdapat beberapa kasus konfirmasi pada ibu hamil, tingkat pengetahuan masih rendah sehingga menimbulkan adanya kecemasan pada ibu hamil dalam menjalani kehamilan dan mempersiapkan persalinan.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah pembelajaran daring kelas ibu hamil berpengaruh terhadap tingkat kecemasan ibu hamil pada era pandemi *Covid-19* di Puskesmas Cangkringan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring kelas ibu hamil terhadap tingkat kecemasan ibu hamil di era pandemi *Covid-19* di Puskesmas Cangkringan Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan responden
- b. Mengetahui perbedaan rata-rata tingkat kecemasan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran daring kelas ibu hamil

- c. Mengetahui perbedaan rata – rata tingkat kecemasan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan leaflet.

D. Ruang Lingkup

1. Lingkup Materi

Ruang lingkup penelitian ini adalah pelaksanaan pelayanan kebidanan pada Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) khususnya Pendidikan kesehatan pada kehamilan

2. Lingkup sasaran

Ibu hamil Trimester III di wilayah Puskesmas Cangkringan yang berkunjung di Puskesmas Cangkringan pada tahun 2021 karena pada ibu hamil Trimester III biasanya terjadi perubahan psikologi yang lebih kompleks pada kehamilan yang semakin membesar.

3. Lingkup waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2021 sampai dengan Maret 2022.

4. Lingkup tempat

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Cangkringan yang beralamat di Dusun Panggung Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan 55583.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta informasi dalam bidang kesehatan mengenai pembelajaran daring kelas ibu hamil terhadap tingkat kecemasan ibu hamil pada era pandemi

Covid-19 Manfaat teoritis ini dituangkan dalam bentuk produk berupa “Pedoman tatakelola pembelajaran daring pada kelas ibu hamil pada era pandemi *Covid-19*.”

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bidan Puskesmas Cangkringan

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi bagi bidan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat pada era pandemi *Covid-19* sehingga menjadi masukan dalam menjaga kondisi psikologis ibu hamil yang baik.

b. Bagi Kepala Puskesmas Cangkringan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan kebijakan tentang penggunaan metode yang efektif pada era pandemi *Covid-19*.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber tambahan untuk mendukung penelitian selanjutnya supaya mampu melakukan penelitian dengan lebih baik dari berbagai aspek.

e. Bagi ibu hamil

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi ibu hamil untuk mengikuti pembelajaran daring kelas ibu hamil.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring kelas ibu hamil terhadap tingkat kecemasan ibu hamil di era pandemi *Covid-19* di Puskesmas Cangkringan belum pernah

dilakukan sebelumnya, sehingga penelitian ini asli dari penulis. Sepanjang penelusuran penulis terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan terkait kelas ibu hamil dan kecemasan ibu hamil, diantaranya adalah:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti/Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
1	Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Kecemasan Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil Beresiko ⁸ .	Rancangan penelitian kuantitatif dengan <i>non equivalent pre-post-test control group design</i> dengan jumlah sampel sebanyak 30 pada kelompok eksperimen dan 30 pada kelompok kontrol. Penelitian dilakukan di wilayah Puskesmas Sipahutar.	Ada pengaruh yang signifikan perlakuan kelas ibu hamil terhadap tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan, dengan nilai mean 36,10 dan standar deviasi 9,397 serta <i>p value</i> = 0,00. Kesimpulan penelitian didapatkan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil berpengaruh dalam menurunkan kecemasan pada ibu dalam menghadapi persalinan.	Persamaan: Memiliki persamaan sampel yaitu Ibu Hamil. Perbedaan: judul, metode kelas ibu hamil, tempat dan waktu penelitian.
2	Kelas Ibu Hamil Mempunyai Pengaruh Positif terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Menghadapi Persalinan ⁹ .	a. Metode Penelitian ini merupakan penelitian <i>quasi eksperimen</i> dengan rancangan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> dengan kelompok kontrol. b. Subjek penelitian adalah ibu hamil primigravida yang mengikuti kelas ibu 30 orang dan yang tidak mengikuti kelas ibu sebagai kontrol sebanyak 30 orang. c. Teknik pengambilan sampel dengan quota sampling. d. Alat pengumpulan data yang digunakan skala kecemasan HARS e. Analisa data dilakukan dengan uji-t independent.	Adanya pengaruh kelas ibu terhadap penurunan tingkat kecemasan primigravida menghadapi persalinan	Persamaan: Memiliki persamaan sampel yaitu Ibu Hamil, Jenis Penelitian Perbedaan: sampel, judul, tempat, waktu penelitian, alat ukur kecemasan
3	Hubungan Antara Partisipasi Kelas Ibu Hamil dengan Status Kelengkapan Kunjungan Pelayanan	a. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan studi <i>cross sectional</i> . b. Populasi pada penelitian	Dari hasil penelitian terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan partisipasi mengikuti kelas ibu hamil. Meningkatnya pengetahuan dan pengalaman dalam partisipasi kelas ibu hamil	Persamaan: Memiliki persamaan sampel yaitu Ibu Hamil. Perbedaan: judul, jenis penelitian,

Kesehatan Pari ini adalah ibu hamil dan diikuti dengan adanya waktu dan tempat
purna Ibu Hamil trimester ketiga. perubahan perilaku berupa penelitian.
(K4) di Wilayah Perhitungan populasi kunjungan ANC sesuai
Kerja Puskesmas dengan rumus lemeshow. jadwal berdasarkan standart
Sukabumi Kota c. Metodenya dengan ideal.
Probolinggo¹⁰. simple random sampling.
d. Analisis penelitian
yang digunakan untuk
mengetahui hubungan
variabel menggunakan
analisis bivariant rank
Spearmens.
